

ABSTRAK

Berat badan lahir bayi dipengaruhi oleh kenaikan berat badan selama hamil. Data dari Depkes RI, 2008 menunjukkan bahwa 70% ibu hamil di Indonesia menderita KEK sehingga melahirkan bayi baru lahir rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kenaikan berat badan selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir.

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dan bayinya bulan April sampai Juni 2012 di BPS Suwenti Gresik sebesar 40 responden. Sampel sebesar 36 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel *independen* yaitu kenaikan berat badan dan variabel *dependen* yaitu berat badan lahir bayi. Data yang diperoleh dengan data sekunder. Data diolah dengan *editing, coding, dan tabulating*, kemudian dianalisis dengan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (88,9%) ibu bersalin mempunyai kenaikan berat badan normal dan hampir seluruhnya (91,7%) melahirkan bayi dengan berat badan lahir normal. Hasil uji *exact fisher* diperoleh $p = 0,001$ ($\alpha < 0,05$) artinya ada hubungan antara kenaikan berat badan dengan berat badan bayi baru lahir di BPS Suwenti Desa Gadung Kecamatan Driyorejo.

Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan kenaikan berat badan selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir. Petugas kesehatan tetap memberikan penyuluhan kepada ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan dalam meningkatkan berat badan selama hamil.

Kata kunci : kenaikan berat badan, berat badan bayi